

THE CREATING A GREEN VILLAGE ATMOSPHERE (FREE) COVID-19 IN WADUNG VILLAGE, JENU DISTRICT, TUBAN DISTRICT

Hyan Oktodia Basuki¹⁾, Mei Widyawati²⁾, Mohammad Fahrul Arifin³⁾
^{1,2,3} Fakultas Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban
email: hyancassava@gmail.com

The Tuban Government has made to prevent the spread of Covid-19, but the main obstacle is the level of public understanding of the importance on health protocols. The people of Tuban Regency have varying levels of engagement in responding to the protocol. Jenu District has a large area, and diverse communities and is the center of industry in Tuban Regency. This is what makes the people in Jenu District very diverse, both local people and immigrants. In particular, people who live in the industrial environment, need to get special attention related to their understanding of Covid-19.

The methods that are responsible to the community need to be improved to prevent the transmission of the Covid-19 case. Through this health education program, it is hoped to increase the public's awareness and understanding of the importance of implementing health protocol to create a Green Village or Covid-19 Free.

This program was successful with the support of the community and they follow every program that is carried out in an orderly and enthusiastic manner. In addition to health education activities, this program also assists in food staples, masks, hand sanitizers, and the construction of hand washing facilities in several public facilities in Wadung Village.

Keywords: Health Protocol, Covid-19, Green Village, and Community.

1. PENDAHULUAN

Wabah penyakit *covid-19* saat ini telah mengguncang masyarakat hampir seluruh di belahan dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus *covid-19* pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus *covid-19* ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan *physical distancing* (Supriatna, 2020). Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan *covid-19* sebagai pandemi (Kemenkes, 2020)

Peningkatan jumlah kasus *covid-19* dialami oleh seluruh Negara di dunia. Indonesia menempati peringkat 18 dunia dan nomor 1 di ASEAN per Januari 2021 dengan jumlah kasus lebih dari 1,1 juta jiwa. Provinsi Jawa Timur pernah menjadi barometer penyebaran *covid-19* di Indonesia

dengan jumlah peningkatan tertinggi dalam satu waktu. Beberapa kabupaten dan kota di Jawa Timur menjadi sorotan nasional. Salah satu daerah tersebut adalah Kabupaten Tuban dengan jumlah kasus 2.840 jiwa lebih dan pernah menduduki peringkat 1 peningkatan kasus tertinggi di Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Tuban telah berupaya optimal dalam mencegah penyebaran *covid-19*, namun kendala utama adalah tingkat pemahaman masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan. Masyarakat Kabupaten Tuban memiliki tingkat pemahaman yang bervariasi dalam menanggapi protokol kesehatan *covid-19*. Hal itu menyebabkan penyebaran kasus *covid-19* masih terus berkembang sampai dengan saat ini. Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2020 menyatakan sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, 5 besar kecamatan dengan jumlah kasus *covid-19* di kabupaten Tuban antara lain Kecamatan Tuban 749 kasus, Semanding 403 kasus, Palang 233 kasus, Jenu 171 kasus dan Plumpang 157 kasus.

Dari beberapa daerah di Tuban yang memiliki jumlah kasus terbanyak di atas, Kecamatan Jenu perlu mendapatkan perhatian khusus. Kecamatan Jenu memiliki daerah yang luas, masyarakat yang beragam dan menjadi pusat industri di Kabupaten Tuban. Kecamatan Jenu

memiliki 5 perusahaan atau pusat industri. Hal ini yang menjadikan Masyarakat di Kecamatan Jenu sangat beragam, baik masyarakat lokal ataupun pendatang. Khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan industri, perlu mendapatkan perhatian khusus terkait dengan pemahaman terhadap *covid-19*. Hal tersebut menjadi dasar dari kegiatan ini dibentuk. Pendekatan yang *responsibility* dan *humanity* kepada masyarakat perlu untuk ditingkatkan dalam mencegah penularan kasus *covid-19* khususnya yang tinggal di sekitar lingkungan industri. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan masyarakat dalam mengenal, dan memahami akan pentingnya penerapan protokol kesehatan *covid-19*, sehingga diharapkan tercipta sebuah kampung hijau (bebas) *covid-19* melalui kegiatan ini.

2. KAJIAN LITERATUR

1) *Corona Virus Disease 2019* atau *covid-19*

(1) Pengertian

Menurut *World Health Organization* tentang *Corona Virus Disease 2019* atau *covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (*Sars-Cov-2*) virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. *Covid-19* sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (Wu & McGoogan, 2020).

(2) Karakteristik *Covid-19*

Dalam buku Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi *covid-19* (2020) menyatakan, *covid-19* ini menyebabkan pneumonia ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat di nonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini (Kemenkes, 2020).

(3) Mekanisme Penularan *Covid-19*

Buku Pedoman *covid-19* (2020), menyatakan bahwa virus *corona* merupakan *zoonosis*, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Virus *covid-19* belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan *covid-19* juga merupakan *zoonosis*. Perkembangan data

selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi *covid-19* paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol atau droplet kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih (Kemenkes, 2020).

(4) Tanda dan Gejala Klinis

Masa inkubasi *covid-19* berkisar antara 1 hingga 14 hari, dan umumnya akan terjadi dalam 3 hingga 7 hari (Safrizal, 2020). Menurut *Centers for Disease Control and Prevention*, 2020 berikut adalah tanda dan gejala yang dialami oleh orang dengan *covid-19* mulai dari gejala ringan hingga penyakit parah. Gejala bisa muncul 2-14 hari setelah terpapar virus. Berikut adalah gejala yang dialami oleh orang dengan *covid-19*: a) Demam atau kebingungan; b) Batuk; c) Sesak napas atau kesulitan bernapas; d) Kelelahan; e) Nyeri otot atau tubuh; f) Sakit kepala; g) Kehilangan rasa atau bau baru; h) Sakit tenggorokan; i) Hidung tersumbat atau meler; j) Mual atau muntah; k) Diare (Kemenkes, 2020).

2) Protokol Kesehatan *Covid-19*

Pencegahan penyebaran *covid-19* dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh WHO sebagai upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita *covid-19*. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menggunakan Masker

Menurut (Janah & Sari, 2021) Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan untuk melindungi diri dan mencegah infeksi nosokomial. Salah satu APD yang wajib digunakan saat pandemi adalah masker. Masker bagian dari alat pelindung wajah khususnya untuk melindungi membran mukosa pada mulut dan hidung ketika berinteraksi dengan orang lain. Masker dianjurkan untuk selalu digunakan ketika keluar rumah. *Covid-19* adalah jenis virus yang menular melalui droplet. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet/tetesan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

(2) Menggunakan *Handsanitizer*

Alternatif lain yang dapat dilakukan saat mencuci tangan menggunakan air adalah dengan

menggunakan antiseptik (*handsanitizer*) sebagai zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganismenya (Nakoe et al., 2020)

Menurut Depkes RI, 2008 dalam (Nakoe et al., 2020), *handsanitizer* yaitu sebuah produk berbentuk gel/cair yang memiliki kandungan antiseptik sebagai pembersih tangan yang jika menggunakannya tidak perlu dibilas dengan air. Penggunaannya sangat efektif mematikan flora transien dan residen dibandingkan dengan menggunakan air dan pakai sabun biasa. Menurut *Food and Drug Administration* menyatakan bahwa *handsanitizer* dapat mematikan kuman yang berada di tangan manusia hanya dalam waktu 30 detik.

(3) Menerapkan *Social Distancing*

Social distancing adalah suatu cara pencegahan dan pengendalian non-medis yang di terapkan untuk mencegah penyebaran *covid-19* dengan cara mengurangi kontak antara mereka yang terinfeksi *covid-19*, sehingga dapat menghentikan mata rantai penyebaran penyakit dalam suatu wilayah.

Social distancing merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyebaran virus dengan cara menjauhi keramaian, tidak bepergian kemana-mana kecuali dalam keadaan darurat dan sebisa mungkin tidak keluar rumah, *Social distancing* dapat diartikan menjaga jarak sosial, sehingga akan menghambat penyebaran *Coronavirus* melalui atau percikan air liur kontaminasi droplet pada jarak yang dekat dengan orang yang terinfeksi.

Mengingat virus ini tidak dapat hidup di udara, namun penyebarannya harus melewati inang yakni melalui media seperti percikan air ludah dari orang yang terkena infeksi, maka dalam hal ini Presiden Republik Indonesia memberikan instruksi dan menghimbau untuk melaksanakan *social distancing* (Hartono et al., 2021).

3. METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah bersama masyarakat (pemberdayaan) untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dengan beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Penyuluhan/pendidikan kesehatan bagi seluruh *agregat* atau elemen masyarakat tiap RT.
- 2) *Education Mobile*.

- 3) Pelatihan kepada kader kesehatan tentang



skrining awal *covid-19*.

- 4) Pemberian bantuan alat pelindung diri (masker, dan *handsanitizer*) kepada masyarakat.
- 5) Penyediaan fasilitas cuci tangan di masing-masing RT.

Sasaran atau target dalam kegiatan ini adalah Masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Wadung Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, antara lain: tokoh masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan, kelompok resiko (ibu hamil, ibu paska lahir, lansia), remaja, dan anak.

Dalam pelaksanaannya kami mengawali kegiatan dengan survey awal terlebih dahulu, kemudian melakukan pengkajian yang fokus pada data subyektif dan objektif. Setelah mendapatkan data, kami lakukan intervensi dengan menentukan sasaran, waktu, tempat dan jenis kegiatan. Kemudian melakukan implementasi sesuai dengan hasil intervensi, dan yang terakhir kami melakukan evaluasi dengan menggunakan kuesioner serta feedback dari masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih selama 60 hari. Masyarakat mampu menciptakan hubungan dan kerjasama yang baik antara stake holder. Masyarakat juga mampu meningkatkan kesadaran

diri, pengetahuan dan pemahaman penyakit *covid-19* dan secara mandiri dapat melaksanakan tata cara skrining awal gejala *covid-19* bagi anggota keluarga.

Gambar 4.1 Kegiatan bersama kader kesehatan dan masyarakat Desa Wadung dalam edukasi kesehatan tentang *covid-19*

5. KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman informasi tentang *covid-19* pada masyarakat. Selain pemerintah daerah melalui dinas kesehatan, masih banyak yang perlu untuk membantu dan melaksanakan edukasi pada semua elemen masyarakat.

Untuk itu kerjasama dari berbagai pihak perlu untuk ditingkatkan. Baik dari pemerintah maupun pihak/elemen swasta agar penanganan atau percepatan penanggulangan *covid-19* di daerah-daerah dapat tersampaikan dengan baik dan jelas kepada masyarakat.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada: Rektor IIKNU Tuban, Kepala Dinas DPMPTSP Kabupaten Tuban, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, Komandan Militer Jenu, Kepala Polsek Jenu, Kepala Puskesmas Jenu, PT. PJB, Kepala dan seluruh Masyarakat Desa Wadung, serta seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Telah membantu secara materiil dan moril kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wadung Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

7. REFERENSI

Hartono, R., Aslamiah, F., Fardila, F., & Ramahendra, S. (2021). *Upaya Bersama dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 Kecamatan Sungai Apit Collective Effort In Overcoming the Spread of Covid-19 in Sungai Apit District*. 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.31258/cers.1.1.26-35>

Janah, E. N., & Sari, E. D. (2021). Relationship of Nurse's Knowledge And Attitude With Compliance the Use of Personal Protection Tools in The Pandemic Period COVID-19. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i1.11>

Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (Kemendes (ed.)). Kemendes RI.

Nakoe, R., S Lalu, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563>

Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>

Wu, Z., & McGoogan, J. (2020). Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019(COVID-19) outbreak in China. *Jama*, 2019, 10.1001/jama.2020.2648.